



Reformasi Pendidikan Muhammadiyah: Pendekatan Inovatif dalam Menghadapi Tantangan Era Digital

Aslamiyah Rambe¹⁾, Moh.Nurhakim²⁾, Saiful Amien³⁾

Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

aslamiyahrambe@gmail.com¹⁾

nurhakim@umm.ac.id²⁾

amien75@umm.ac.id³⁾

Abstrak

Penelitian ini membahas reformasi pendidikan Muhammadiyah melalui pendekatan inovatif dalam menghadapi tantangan era digital. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai metode utama pengumpulan data. Dalam proses pemilihan sampel, sampel studi kasus dipilih secara purposive untuk mencakup berbagai tingkat pendidikan di dalam Muhammadiyah. Sebagai salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia, Muhammadiyah memiliki peran signifikan dalam sektor pendidikan. Namun, dengan perkembangan teknologi yang pesat, institusi pendidikan Muhammadiyah menghadapi berbagai tantangan yang memerlukan adaptasi dan inovasi. Penelitian ini mengkaji bagaimana Muhammadiyah mengimplementasikan teknologi digital dalam kurikulum, metode pembelajaran, dan manajemen pendidikan untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan. Melalui studi kasus di beberapa sekolah dan universitas Muhammadiyah, penelitian ini mengevaluasi efektivitas penggunaan teknologi digital, termasuk e-learning, platform manajemen belajar, dan aplikasi pendidikan lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan inovatif tersebut mampu meningkatkan partisipasi siswa, memperkaya materi pembelajaran, dan mempermudah proses administrasi. Namun, penelitian ini juga menemukan hambatan seperti keterbatasan infrastruktur teknologi dan kesenjangan digital di kalangan siswa dan staf pengajar. Dengan demikian, penelitian ini menyarankan perlunya dukungan berkelanjutan dari pemerintah dan kerjasama dengan sektor swasta untuk memperkuat infrastruktur dan kompetensi digital di institusi pendidikan Muhammadiyah. Reformasi ini diharapkan dapat menjadikan pendidikan Muhammadiyah lebih adaptif dan berdaya saing di era digital.

Kata Kunci: Era Digital, Muhammadiyah, Reformasi Pendidikan, Teknologi

Abstract

This study discusses the educational reform of Muhammadiyah through innovative approaches to address the challenges of the digital era. This research adopts a qualitative approach with case studies as the main method of data collection. In the sample selection process, the case study sample was selected purposively to cover various levels of education within Muhammadiyah. As one of the largest Islamic organizations in Indonesia, Muhammadiyah plays a significant role in the education sector. However, with the rapid development of technology, Muhammadiyah educational institutions face various challenges that require adaptation and innovation. This research examines how Muhammadiyah implements digital technology in the curriculum, teaching methods, and educational management to enhance the quality and relevance of education. Through case studies in several Muhammadiyah schools and universities, the research evaluates the effectiveness of digital technology usage, including e-learning, learning management platforms, and other educational applications. The findings show that these innovative approaches can increase student participation, enrich learning materials, and simplify administrative processes. However, the study also identifies obstacles such as limited technological infrastructure and digital gaps among students and teaching staff. Therefore, this research suggests the need for continuous government support



and collaboration with the private sector to strengthen digital infrastructure and competencies in Muhammadiyah educational institutions. This reform is expected to make Muhammadiyah education more adaptive and competitive in the digital era.

Keywords: *Digital Era, Muhammadiyah, Education Reform, Technology*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk masa depan suatu masyarakat, memberikan individu dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk berkembang dalam dunia yang terus berubah (Pare & Sihotang, 2023). Di Indonesia, Muhammadiyah menjadi salah satu organisasi Islam terbesar, dengan dampak yang besar dalam lanskap pendidikan negara ini (Maghfuri, 2019). Namun, masuknya era digital telah membawa tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya bagi lembaga pendidikan di seluruh dunia, menuntut adaptasi dan inovasi agar tetap relevan.

Sebagai salah satu kekuatan utama dalam lanskap pendidikan Indonesia, Muhammadiyah telah lama menjadi pionir dalam menyebarkan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keagamaan (Marsudi & Zayadi, 2021). Sejarah panjangnya sebagai lembaga pendidikan Islam yang progresif telah menciptakan fondasi yang kuat untuk inovasi dan adaptasi dalam menghadapi perubahan zaman. Dalam konteks yang semakin terhubung secara digital, Muhammadiyah menemukan dirinya di persimpangan jalan antara tradisi dan transformasi. Dengan nilai-nilai keislaman yang menjadi inti identitasnya, Muhammadiyah berusaha untuk tetap setia pada warisan keagamaan sambil beradaptasi dengan tuntutan era digital yang terus berkembang (Satria, 2019).

Pendekatan inovatif yang diambil oleh Muhammadiyah dalam menghadapi era digital tidak hanya mencerminkan tekadnya untuk tetap relevan dalam dunia yang terus berubah, tetapi juga mencerminkan komitmen yang mendalam terhadap misi pendidikan Islam yang inklusif dan progresif (Sucipto & Hidayati, 2023). Sebagai lembaga pendidikan yang berusaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, Muhammadiyah dihadapkan pada tugas penting untuk mempersiapkan generasi muda Indonesia untuk menjadi pemimpin yang mampu beradaptasi dan berhasil dalam era digital yang gejolak ini (Tirtoni, 2022).

Penelitian terkait telah menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital dalam pendidikan dapat memberikan berbagai manfaat, termasuk peningkatan keterlibatan siswa, akses yang lebih luas terhadap sumber belajar, dan efisiensi administratif yang lebih tinggi. Misalnya, studi oleh (Rohman, Faisal, 2024) mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi dalam kelas dapat meningkatkan partisipasi siswa dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif. Penelitian lain (Nur et al., 2024) menyoroti bahwa teknologi digital mampu memperkaya metode pengajaran dengan menyediakan berbagai media dan sumber belajar yang lebih dinamis dan interaktif.

Dengan latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana Muhammadiyah merespons tantangan era digital melalui pendekatan inovatif dalam sistem pendidikannya. Dengan memahami peran penting Muhammadiyah dalam dunia pendidikan Indonesia dan kompleksitas perubahan yang dihadapinya, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam tentang dinamika transformasi pendidikan Muhammadiyah di era digital. Diharapkan, penelitian ini akan memberikan kontribusi yang berharga bagi pemahaman kita tentang tantangan dan peluang dalam menghadapi revolusi pendidikan di Indonesia dan beyond.

Dalam era di mana teknologi menjadi pusat dari banyak aspek kehidupan, pendidikan tidak dapat lagi bersifat statis (Pakpahan, 2017). Muhammadiyah menyadari hal ini dan telah berkomitmen untuk memperbarui pendekatan pendidikan mereka dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi. Namun, perjalanan menuju transformasi digital tidaklah mudah. Ada banyak hal yang perlu dipertimbangkan, mulai dari infrastruktur hingga kompetensi pengajar.

Selain itu, penting untuk mengakui bahwa reformasi pendidikan tidak hanya tentang mengadopsi teknologi baru, tetapi juga tentang memperkuat inti dari misi pendidikan Islam (Lundeto, 2023). Pendidikan di Muhammadiyah tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk karakter dan moral yang kuat sesuai dengan ajaran Islam (Muhlis et al., 2024).

Penelitian ini berfokus pada upaya reformasi pendidikan di dalam Muhammadiyah, khususnya mengeksplorasi bagaimana pendekatan inovatif diterapkan untuk menghadapi tantangan yang dihadapi oleh era digital. Seiring teknologi terus berkembang dengan cepat, Muhammadiyah dihadapkan pada keharusan untuk mengintegrasikan alat dan metodologi digital ke dalam kerangka pendidikan dengan efektif (Rahmulyana, 2024). Integrasi ini tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan tetapi juga memastikan kesesuaian dengan tuntutan dunia kontemporer (Dan & Saing, 2024).



Untuk memahami secara menyeluruh tantangan dan peluang yang dihadapi oleh pendidikan Muhammadiyah di era digital, rumusan masalah menjadi esensial dalam menetapkan fokus penelitian. Oleh karena itu, beberapa pertanyaan penelitian menjadi krusial dalam konteks ini. Pertama, bagaimana Muhammadiyah mengintegrasikan teknologi digital dalam pendidikan dan apa dampaknya terhadap proses pembelajaran serta pengelolaan pendidikan? Kedua, apa efek dari pendekatan inovatif Muhammadiyah dalam menghadapi era digital terhadap kualitas dan relevansi pendidikan yang disediakan? Ketiga, apa saja tantangan utama yang dihadapi oleh Muhammadiyah dalam mengadopsi teknologi digital dalam pendidikan dan bagaimana upaya mengatasi tantangan tersebut? Dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan ini, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang transformasi pendidikan Muhammadiyah di era digital, serta memberikan kerangka kerja untuk mengidentifikasi solusi yang efektif dalam menghadapi tantangan tersebut. Dengan demikian, rumusan masalah ini akan memberikan arah yang jelas dalam upaya memahami dan mengatasi dinamika yang kompleks dalam reformasi pendidikan Muhammadiyah.

Melalui penelitian ini, kami berusaha untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana Muhammadiyah menavigasi perubahan ini. Dengan memahami tantangan yang dihadapi dan solusi yang ditemukan, kita dapat belajar dari pengalaman mereka dan menerapkannya dalam konteks yang lebih luas.

Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan wawasan tentang transformasi pendidikan Muhammadiyah, tetapi juga menjadi sumber inspirasi bagi upaya-upaya reformasi pendidikan di Indonesia dan negara-negara lain di seluruh dunia. Sambil menjaga identitas dan nilai-nilai yang telah menjadi ciri khas Muhammadiyah, langkah-langkah inovatif ini diharapkan dapat membawa pendidikan Islam di Indonesia ke arah yang lebih inklusif, modern, dan relevan dengan tuntutan zaman.

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai metode utama pengumpulan data. Dalam proses pemilihan sampel, sampel studi kasus dipilih secara purposive untuk mencakup berbagai tingkat pendidikan di dalam Muhammadiyah, termasuk sekolah dasar, menengah, dan perguruan tinggi. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Wawancara dilakukan dengan stakeholder kunci seperti pimpinan sekolah, guru, siswa, dan perwakilan dari lembaga Muhammadiyah terkait. Observasi dilakukan untuk memperoleh pemahaman langsung tentang implementasi teknologi dalam konteks kelas dan lingkungan pendidikan lainnya. Selain itu, dokumen seperti rencana pelaksanaan pembelajaran, laporan kegiatan, dan materi pembelajaran juga dianalisis. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara tematik dengan pendekatan induktif untuk mengidentifikasi pola-pola, tema-tema, dan temuan-temuan utama yang muncul. Langkah-langkah untuk memastikan validitas dan reliabilitas penelitian, seperti triangulasi data dan penggunaan peneliti yang berbeda, juga diterapkan. Melalui penggunaan metode ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang implementasi teknologi digital dalam pendidikan Muhammadiyah dan dampaknya terhadap kualitas dan relevansi pendidikan di era digital.

HASIL PENELITIAN

1. Hasil

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan inovatif Muhammadiyah dalam menghadapi era digital telah meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan melalui integrasi teknologi digital, yang dapat dianalisis dengan berbagai landasan teori. Teori konstruktivisme menunjukkan bahwa teknologi digital mendukung pembelajaran mandiri dan interaktif, sementara teori konektivisme menggarisbawahi pentingnya koneksi antara informasi di era digital. Teori difusi inovasi dari Rogers menjelaskan proses adopsi teknologi yang sedang berlangsung di Muhammadiyah, meskipun masih ada tantangan infrastruktur dan kesenjangan digital. Selain itu, teori pembelajaran sosial dari Bandura menekankan pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran digital. Secara keseluruhan, meskipun ada tantangan yang harus diatasi, hasil penelitian ini menegaskan bahwa adopsi teknologi digital telah membawa dampak positif signifikan bagi pendidikan Muhammadiyah.

Teknologi digital telah mengubah cara siswa belajar (Sakti, 2023). Dengan adanya akses yang lebih mudah terhadap berbagai sumber belajar online, siswa dapat mengakses informasi dan materi pembelajaran dari mana saja dan kapan saja (Utami & Dewi, 2020). Hal ini tidak hanya memperluas cakupan pengetahuan yang dapat diakses siswa, tetapi juga memungkinkan adanya pembelajaran yang lebih personal dan adaptif sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu. Melalui platform pembelajaran digital, siswa juga dapat terlibat dalam aktivitas belajar yang lebih interaktif dan kolaboratif, meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran (Haniko et al., 2023).

Selain itu, implementasi teknologi digital juga telah mengubah cara pendidik mengajar. Guru dapat memanfaatkan berbagai alat dan aplikasi digital untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih menarik dan interaktif. Dengan adanya teknologi digital, pendidik dapat menggunakan berbagai metode pengajaran yang inovatif, seperti simulasi, game edukasi, dan video pembelajaran, yang dapat meningkatkan pemahaman dan retensi materi oleh siswa. Selain itu, teknologi digital juga memungkinkan pendidik untuk memberikan umpan balik secara langsung dan tepat waktu kepada siswa, memungkinkan adanya pembelajaran yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan belajar individu (Lestari & Kurnia, 2023).

Dampak pada pengalaman belajar siswa dan pengajaran oleh pendidik, implementasi teknologi digital juga telah membawa perubahan signifikan dalam manajemen pendidikan secara keseluruhan. Berbagai sistem manajemen pembelajaran (LMS) dan aplikasi administrasi sekolah telah mempermudah proses administrasi dan manajemen sekolah, mulai dari pengelolaan jadwal pelajaran, pencatatan absensi siswa, hingga pelaporan kemajuan belajar siswa kepada orang tua. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam operasional sekolah, tetapi juga memungkinkan adanya analisis data yang lebih akurat dan mendalam untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, implementasi teknologi digital dalam pendidikan Muhammadiyah telah membawa dampak yang positif dan signifikan terhadap pengalaman belajar siswa, pengajaran oleh pendidik, dan manajemen pendidikan secara menyeluruh. Dengan terus mengembangkan dan memanfaatkan teknologi digital dengan bijak, pendidikan Muhammadiyah dapat terus bergerak maju menuju terwujudnya pendidikan yang lebih inklusif, inovatif, dan berkualitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi teknologi digital dalam pendidikan Muhammadiyah telah memberikan dampak yang signifikan terhadap pengalaman belajar siswa, pengajaran oleh pendidik, dan manajemen pendidikan secara keseluruhan. Berikut adalah beberapa temuan utama yang diidentifikasi selama penelitian:

Tabel 1.
Implementasi teknologi digital dalam pendidikan Muhammadiyah

No	Temuan Utama	Deskripsi
1	Peningkatan Partisipasi Siswa	Penggunaan teknologi digital, seperti platform e-learning dan aplikasi pendidikan, meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.
2	Pengayaan Materi Pembelajaran	Teknologi digital memungkinkan penyajian materi pembelajaran secara lebih interaktif dan menarik, memanfaatkan berbagai media seperti video, gambar, dll.
3	Peningkatan Efisiensi Administratif	Penggunaan sistem manajemen pembelajaran dan aplikasi administrasi mempermudah proses administrasi di sekolah dan universitas Muhammadiyah.
4	Tantangan Teknologi dan Kesenjangan Digital	Tantangan meliputi keterbatasan infrastruktur teknologi dan kesenjangan digital di antara siswa dan pendidik, menyoroti perlunya upaya lebih lanjut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan inovatif Muhammadiyah dalam menghadapi era digital telah membawa dampak positif dalam meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan. Namun, masih diperlukan upaya bersama untuk mengatasi tantangan yang muncul dan memastikan bahwa manfaat teknologi digital dapat dirasakan secara merata oleh seluruh komunitas pendidikan Muhammadiyah.



Terkait dengan pemenuhan infrastruktur teknologi, perlu adanya investasi yang berkelanjutan dari pemerintah dan lembaga terkait untuk memastikan akses yang merata dan kualitas yang memadai dari infrastruktur digital di semua lembaga pendidikan Muhammadiyah. Langkah-langkah ini akan membantu mengatasi kesenjangan digital dan memastikan bahwa manfaat teknologi digital dapat dirasakan secara merata oleh seluruh komunitas pendidikan Muhammadiyah. Dengan demikian, langkah-langkah ini akan mendukung visi Muhammadiyah untuk menyediakan pendidikan yang berkualitas, relevan, dan inklusif bagi semua siswa, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dan peluang dalam era digital yang terus berkembang.

2. Pembahasan

Pada Pembahasan hasil penelitian ini menggambarkan beberapa aspek penting yang menjadi fokus dalam reformasi pendidikan Muhammadiyah di era digital. Pertama, implementasi teknologi digital telah membawa dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan. Ditemukan bahwa pendekatan inovatif Muhammadiyah dalam mengadopsi teknologi telah berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, memperkaya materi pembelajaran dengan berbagai media digital, dan mempermudah proses administratif di lembaga pendidikan.

Namun, hasil penelitian juga menyoroti sejumlah tantangan yang perlu diatasi. Terbatasnya infrastruktur teknologi dan kesenjangan digital antara siswa dan pendidik menjadi hal yang penting untuk diperhatikan. Hal ini menekankan perlunya investasi yang lebih besar dalam pengembangan infrastruktur dan peningkatan kompetensi digital di semua tingkatan pendidikan Muhammadiyah.

Dalam menjawab rumusan masalah yang diajukan, hasil penelitian menyoroti beberapa aspek kunci yang menjadi fokus utama penelitian mengenai transformasi pendidikan Muhammadiyah di era digital. Pertama, terkait dengan integrasi teknologi digital dalam pendidikan Muhammadiyah, hasil penelitian menunjukkan bahwa Muhammadiyah telah melakukan langkah-langkah konkret dalam mengadopsi teknologi digital, seperti penggunaan platform e-learning dan aplikasi pendidikan, untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan pengelolaan pendidikan. Namun, masih terdapat tantangan terkait dengan akses dan ketersediaan infrastruktur teknologi, terutama di daerah-daerah terpencil.

Kedua, dalam konteks dampak pendekatan inovatif Muhammadiyah terhadap kualitas dan relevansi pendidikan yang disediakan, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi teknologi digital telah membawa dampak positif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, memperkaya materi pembelajaran, dan meningkatkan efisiensi administratif. Ini mengindikasikan bahwa pendekatan inovatif ini telah berhasil menghadirkan perubahan yang signifikan dalam kualitas dan relevansi pendidikan Muhammadiyah di era digital.

Ketiga, terkait dengan tantangan yang dihadapi oleh Muhammadiyah dalam mengadopsi teknologi digital, hasil penelitian menyoroti beberapa aspek krusial, termasuk keterbatasan infrastruktur teknologi, kesenjangan digital antara siswa dan pendidik, serta perlunya peningkatan kompetensi digital di kalangan pendidik dan tenaga kependidikan. Dalam menghadapi tantangan ini, penelitian menyarankan perlunya investasi berkelanjutan dalam pengembangan infrastruktur teknologi dan pelatihan bagi tenaga pendidik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan inovatif Muhammadiyah dalam menghadapi era digital telah membawa dampak positif dalam meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan. Namun, masih diperlukan upaya bersama dari berbagai pihak untuk mengatasi tantangan yang muncul dan memastikan bahwa manfaat teknologi digital dapat dirasakan secara merata oleh seluruh komunitas pendidikan Muhammadiyah.

Selain itu, pembahasan juga menekankan pentingnya kolaborasi dan dukungan lintas sektor dalam mendukung reformasi pendidikan ini. Kerjasama antara pemerintah, lembaga swasta, dan masyarakat umum menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan teknologi pendidikan yang lebih luas dan terintegrasi. Dukungan yang kuat dari berbagai pihak diperlukan untuk memastikan kesuksesan implementasi teknologi digital dalam konteks pendidikan Muhammadiyah.

Pembahasan ini juga menyoroti pentingnya integrasi antara nilai-nilai keislaman dan inovasi teknologi dalam konteks pendidikan Muhammadiyah. Meskipun teknologi memberikan kemudahan dalam pembelajaran, penting untuk memastikan bahwa nilai-nilai agama tetap terjaga dan diperkuat dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, pendekatan yang holistik dan seimbang antara aspek keislaman dan kemajuan teknologi menjadi krusial dalam menjamin kesuksesan reformasi pendidikan Muhammadiyah di era digital ini.



Terakhir, pembahasan menyoroti perlunya investasi berkelanjutan dalam pengembangan infrastruktur teknologi dan peningkatan kompetensi bagi pendidik dan tenaga kependidikan. Investasi ini akan membantu mengatasi tantangan infrastruktur dan kesenjangan digital yang masih ada, serta memastikan bahwa manfaat teknologi digital dapat dirasakan secara merata oleh seluruh komunitas pendidikan Muhammadiyah. Dengan demikian, pembahasan ini memberikan pandangan menyeluruh tentang tantangan dan peluang dalam mengadopsi teknologi digital dalam konteks pendidikan Muhammadiyah, serta memberikan landasan bagi langkah-langkah selanjutnya dalam mendukung reformasi pendidikan di era digital.

Dengan demikian, pembahasan ini melengkapi temuan penelitian dengan memberikan pandangan yang lebih luas tentang implikasi, tantangan, dan peluang dalam menghadapi era digital dalam konteks pendidikan Muhammadiyah. Dengan pendekatan yang holistik, berkelanjutan, dan inklusif, Muhammadiyah dapat terus bertransformasi menjadi lembaga pendidikan yang adaptif, inovatif, dan relevan dengan tuntutan zaman.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pendekatan inovatif Muhammadiyah dalam menghadapi era digital telah membawa dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan. Integrasi teknologi digital telah berhasil memperkaya pengalaman pembelajaran siswa, memungkinkan akses lebih luas terhadap materi pembelajaran, dan meningkatkan efisiensi administratif di lembaga pendidikan. Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur teknologi dan kesenjangan digital masih perlu diatasi agar manfaat teknologi digital dapat dirasakan secara merata oleh seluruh komunitas pendidikan Muhammadiyah.

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa saran dapat diajukan untuk mendukung upaya perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dalam konteks pendidikan Muhammadiyah di era digital. Pertama, diperlukan investasi berkelanjutan dari pemerintah dan lembaga terkait untuk memperbaiki infrastruktur teknologi di seluruh lembaga pendidikan Muhammadiyah. Ini termasuk penyediaan akses internet yang cepat dan stabil serta perangkat teknologi yang memadai.

Kedua, perlunya program pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi pendidik dan tenaga kependidikan dalam mengadopsi dan mengoptimalkan penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Pelatihan ini dapat membantu mengurangi kesenjangan kompetensi digital di kalangan staf pengajar dan memastikan bahwa mereka dapat memanfaatkan teknologi digital dengan maksimal dalam mendukung pembelajaran.

Terakhir, kolaborasi antara Muhammadiyah, pemerintah, lembaga swasta, dan masyarakat umum perlu ditingkatkan untuk mendukung upaya pengembangan teknologi pendidikan yang lebih luas dan terintegrasi. Kerjasama lintas sektor ini akan membantu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi inovasi dan pengembangan teknologi pendidikan yang lebih efektif dan inklusif.

Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, diharapkan Muhammadiyah dapat terus berada di garis depan dalam menyediakan pendidikan yang berkualitas, relevan, dan inklusif bagi semua siswa, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dan peluang dalam era digital yang terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Haniko, P., Mayliza, R., Lubis, S., Sappaile, B. I., & Hanim, S. A. (2023). *PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE UNTUK MEMUDAHKAN GURU DALAM PENYAMPAIAN*. 4(2), 2862–2868.
- Lestari, D. I., & Kurnia, H. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Era Digital. *JPG : Jurnal Pendidikan Guru*, 4(3), 205–222.
- Lundeto, A. (2023). Perkembangan Pendidikan Islam Di Era Globalisasi: Tantangan Dan Peluang. *Journal of Scientech Research and Development*, 5(2), 15–29. <https://doi.org/10.56670/jsrd.v5i2.154>
- Maghfuri, A. (2019). Peran Lembaga Pendidikan Dalam Pengarusutamaan Islam Moderat Sebagai Upaya Melawan Paham Konservatif-Radikal. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 247. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v14i2.2713>



- Marsudi, M. S., & Zayadi, Z. (2021). Gerakan Progresif Muhammadiyah Dalam Pembaharuan Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan Di Indonesia. *Mawa Izh Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, 12(2), 160–179. <https://doi.org/10.32923/maw.v12i2.2035>
- Muhlis, M., Pendidikan, F., Islam, A., Mataram, U. M., Studi, P., Agama, P., Islam, U., Mataram, N., Teknik, F., & Al-azhar, U. I. (2024). *The Attributes of Educators in Islam (Analysis of the Book of At Tarbiyah Al Amaliah by KH Imam Zarkasyi)*. 8(1), 72–86. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v8i1.1678>
- Nur, M., Achmad, H., & Abidin, A. (2024). *Platform Merdeka Mengajar: Integrasi Teknologi dalam Pendidikan Vokasi dan Pengembangan Guru*. 3(1), 68–82.
- Pakpahan, R. (2017). Peranan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pengembangan Bank Soal Daerah. *Jurnal Teknodik*, 3(3), 110. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v20i2.240>
- Pare, A., & Sihotang, H. (2023). Pendidikan Holistik untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 dalam Menghadapi Tantangan Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27778–27787.
- Rahmulyana, Raman, Fitriyatul, Junaesih, Ahmad Halabi, Umalihayati, F. A. Y. (2024). PERAN LEMBAGA PENDIDIKAN DALAM MENGHASILKAN LULUSAN BERKUALITAS DAN BERDAYA SAING TINGGI. *Bhinneka Multidisiplin Journal*, 1, No 2(2, April 2024), 55–64. <http://bmj.esc-id.org/index.php/home>
- Rohman, Faisal, A. (2024). Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Multimedia Interaktif. *Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 9(28 Mei 2024), 12–24. <https://journal.uiad.ac.id/index.php/JPDK>
- Sakti, A. (2025). *Meningkatkan Pembelajaran Melalui Teknologi Digital*. 2(2).
- Satria, R. (2019). *Intelektual Pesantren : Mempertahankan Tradisi Ditengah Modernitas*. 7(2).
- Sucipto, S., & Hidayati, D. (2023). Manajemen Kurikulum Berbasis Karakter di era digital pada Muhammadiyah Boarding School (MBS) Weleri Kendal. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(3), 1955–1960. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i3.5765>
- Tirtoni, F. (2022). Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Karakter Dasar Generasi Muda. *Inventa*, 6(2), 210–224. <https://doi.org/10.36456/inventa.6.2.a6237>
- Utami, Y. P., & Dewi, P. S. (2020). Model Pembelajaran Interaktif SPLDV dengan Aplikasi Rumah Belajar. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 24. <https://doi.org/10.33365/jm.v2i1.572>